

BAB I

USULAN GAGASAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Himpunan mahasiswa adalah suatu entitas atau badan dari sebuah kelompok atau individu yang terdiri beberapa mahasiswa himpunan. Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK) merupakan sebuah wadah untuk program studi Teknik Komputer yang ada di Telkom University, Bandung, untuk berbagi pengalaman berorganisasi, yaitu mendidik dan melatih mahasiswa yang didalamnya menjadi pribadi yang dapat menempatkan keselarasan ilmu pengetahuan dan kecakapan. Selain itu, dengan adanya himpunan mahasiswa ini dapat memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan, kerjasama tim, dan komunikasi yang dimana dapat berdampak positif pada pengembangan pribadi serta keterampilan sosial mahasiswa. Jurusan Teknik Komputer Telkom University merupakan bagian dari Fakultas Teknik Elektro Telkom University, Bandung dimana dalam jurusan ini mempelajari terkait dengan teknologi komputer, perangkat keras komputer, dan perangkat lunak komputer, yang mencakup desain, pengembangan, dan pengelolaan sistem komputer dalam berbagai konteks.

Perkembangan teknologi informasi khususnya komputer baik dari segi teknologi dan perangkatnya tentu akan menimbulkan perkembangan bagi pemakainya, seiring pertumbuhan populasi komputer[1]. Banyak tuntutan teknologi pada zaman yang sudah serba modern kita dituntut untuk paham dan bijak dalam menggunakan teknologi apalagi perihal sosial media. Media sosial menjadi tempat utama bagi setiap orang dalam berkomunikasi serta mencari informasi. Secara pengertiannya sendiri, media sosial adalah media daring, yang para penggunanya mendapatkan kemudahan dalam keikutsertaan, mendistribusikan, dan pembuatan isi meliputi jurnal pribadi, jejaring sosial, wiki, fasilitas, dan dunia maya[2]. Hal ini memungkinkan optimalnya penerimaan dan pengiriman informasi di antara penggunanya baik secara personal ataupun kelompok.

Pemanfaatan jejaring sosial juga berperan sebagai ruang bagi komunitas dengan minat dan keahlian serupa untuk saling mengenal satu sama lain[3]. Dalam rangka menambah keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik, media sosial dapat menjadi salah satu jawaban cepat dalam menjadi wadah untuk mahasiswa dalam berkomunitas.

Dari sekitar 143 juta pengguna internet di Indonesia, hampir 90% di antaranya adalah pengguna media sosial[2].

1.2. Informasi Pendukung Masalah

Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK) memiliki beberapa ketidakefektifan perihal informasi pada sosial media yang dimana banyak sarana sosial media yang digunakan mahasiswa dalam mendapatkan informasi seputar jurusan Teknik Komputer. Hal ini dapat mempengaruhi cara mahasiswa menerima informasi tentang kegiatan, acara, dan perkembangan jurusan Teknik Komputer yaitu berupa keterbatasan jangkauan yang merupakan salah satu kendala utama yang membuat semua anggota HMTK selalu melihat atau memiliki akses ke semua saluran media sosial yang digunakan. Terkadang berbagai informasi yang diunggah ke media sosial bisa menjadi berantakan dan sulit diikuti yang membuat mahasiswa kesulitan dalam membedakan informasi tentang acara-acara, proyek-proyek, atau pengumuman penting.

Kurangnya keterlibatan informasi dan interaksi di dalam internal HMTK, seperti contoh jika informasi dikeluarkan tetapi kurangnya interaksi dan keterlibatan yang memadai dari warga HMTK. Mahasiswa biasanya melewatkan informasi karena tidak merasa terlibat dalam diskusi atau percakapan yang berlangsung di beberapa sosial media yang digunakan.

Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan akademik dan non-akademik di lingkungan jurusan merupakan bagian yang penting dalam pengalaman akademik mahasiswa, karena dapat mempengaruhi pencapaian akademik, pengembangan keterampilan sosial, serta membangun rasa identitas dan keterikatan dengan jurusan. Beberapa masalah ketidakefektifan informasi beberapa penggunaan aplikasi sosial media berdampak kepada kinerja beberapa departemen di Badan Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (BPH HMTK). Salah satu fungsi BPH HMTK adalah perantara diantara dosen, dan mahasiswa

Peran mahasiswa aktif dalam membantu generasi-generasi selanjutnya pada jurusan Teknik Komputer sangat penting. Dengan bertambahnya jaringan dan koneksi, mahasiswa dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa lain dan mencegah hilangnya sejarah serta kontinuitas himpunan. Tanpa kontribusi dari mahasiswa aktif, sejarah dan kontinuitas himpunan dapat terganggu, yang mengakibatkan hilangnya sumber referensi yang berharga.

Kurangnya dorongan dari mahasiswa aktif akan mempersulit himpunan untuk berkembang. Mereka dapat memberikan nasihat dan panduan mengenai peluang karier di

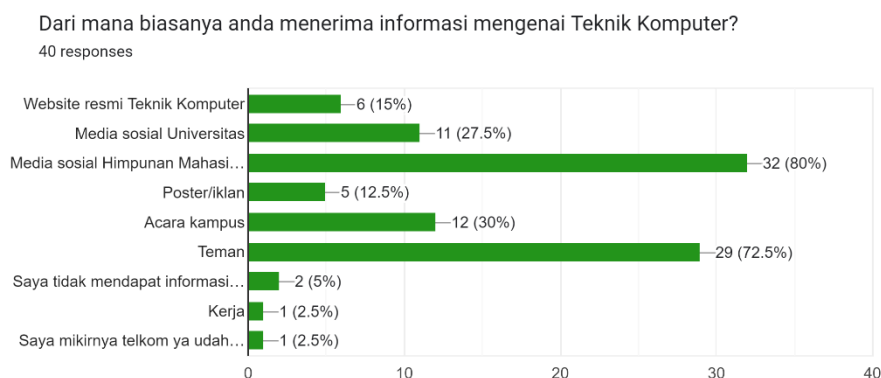
bidang yang mereka kuasai. Mahasiswa aktif juga bisa menjadi mentor dan role model yang baik bagi sesama mahasiswa dengan memberikan inspirasi, pengalaman hidup, dan pandangan yang berharga. Selain itu, dukungan finansial dari mahasiswa aktif sangat penting bagi himpunan. Tanpa dukungan ini, beberapa program kerja mungkin tidak berjalan optimal di masa depan. Kurangnya keterbukaan dalam persetujuan kerjasama antara himpunan dan mahasiswa aktif juga menjadi masalah yang menghambat perkembangan himpunan.

1.3. Analisis Umum

1.3.1. Survei Mahasiswa Teknik Komputer

Untuk membantu mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada lingkungan Jurusan Teknik Komputer, telah dilaksanakan sebuah survei dengan partisipan 40 mahasiswa Teknik Komputer yang terdiri dari beberapa bagian.

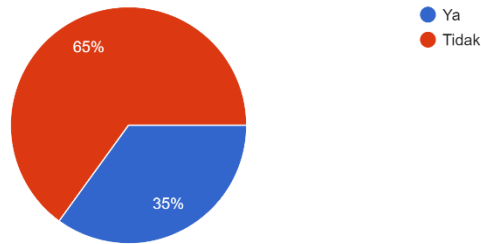
1.3.1.1. Bagian Penyebaran Informasi Umum Jurusan



Gambar 1. 1. Survei Sumber Informasi Teknik Komputer

Pada pertanyaan pertama, sumber dari mana mahasiswa Teknik Komputer mendapatkan informasi mengenai jurusan ditanyakan. Dari hasil survei, didapatkan bahwa paling banyak mahasiswa menerima informasi dari Media Sosial Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK) dan diikuti dengan Teman.

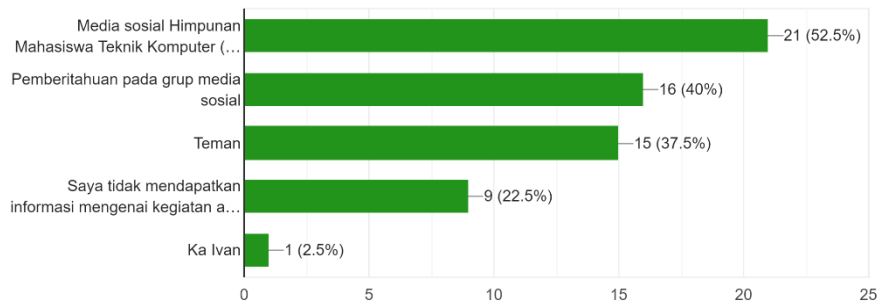
Apakah Anda pernah mengirimkan aspirasi kepada HMTK?
40 responses



Gambar 1. 2. Survei Pengiriman Aspirasi kepada HMTK

Pada pertanyaan selanjutnya, berapa banyak mahasiswa Teknik Komputer yang pernah mengirimkan suatu aspirasi kepada himpunan sebagai bentuk evaluasi dan saran ingin diketahui. Dari data yang di dapatkan, sebagian besar mahasiswa (65%) belum pernah mengirimkan aspirasi dalam bentuk apapun.

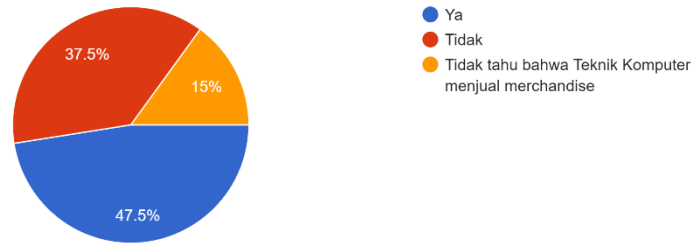
Dari mana Anda mendapatkan informasi mengenai kegiatan aspirasi?
40 responses



Gambar 1. 3. Survei Sumber Informasi mengenai Kegiatan Aspirasi

Dari pertanyaan survei kali ini, diharapkan dapat memberikan keterangan dari mana mahasiswa mendapatkan informasi mengenai kegiatan aspirasi yang diadakan oleh HMTK. Dari hasil survei, didapatkan bahwa paling banyak mahasiswa mendapatkan informasi aspirasi dari Media Sosial Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK), diikuti oleh pemberitahuan pada grup media sosial, teman, sementara 22.5% dari penjawab bahkan tidak pernah mendapatkan informasi mengenai kegiatan itu sendiri.

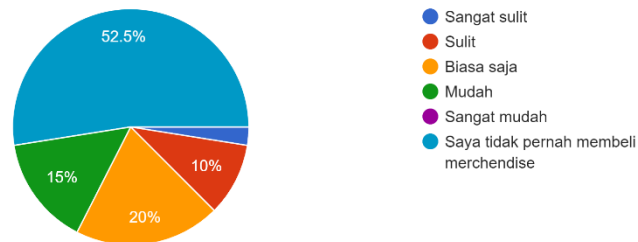
Apakah Anda pernah membeli merchandise Teknik Komputer?
40 responses



Gambar 1. 4. Survei Pembelian Merchandise Teknik Komputer

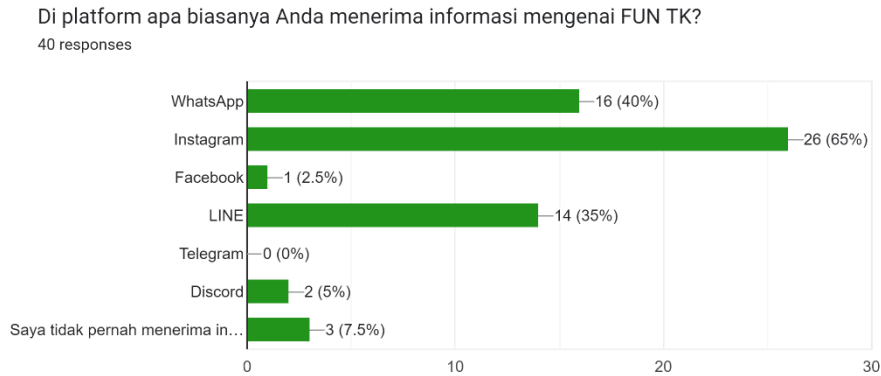
Pada pertanyaan ini, seberapa banyak mahasiswa yang pernah membeli atau tidak *merchandise* Teknik Komputer dan yang tidak mengetahui penjualan *merchandise* Teknik Komputer ingin diketahui. Hasil survei yang dilakukan menunjukkan bahwa hampir setengah dari hasil survei (47,5%) sudah pernah membeli *merchandise* Teknik Komputer, sebanyak 37,5% tidak pernah membeli, dan 15% tidak mengetahui penjualan *merchandise*.

Jika Anda pernah membeli merchandise Teknik Komputer, seberapa mudah proses pembeliannya?
40 responses



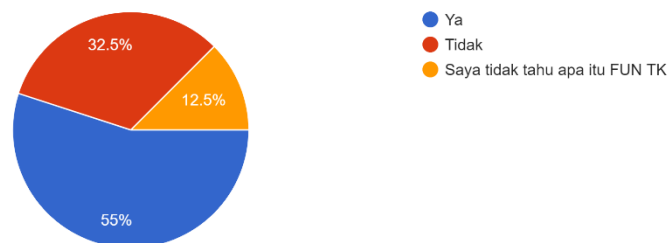
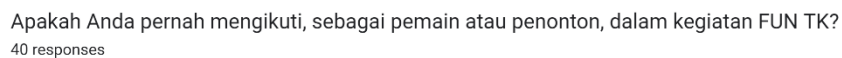
Gambar 1. 5. Survei Kemudahan Proses Pembelian Merchandise

Pertanyaan selanjutnya difokuskan untuk mengetahui tingkat kemudahan mahasiswa dalam membeli *merchandise* Teknik Komputer. Hasil dari survei yang dilakukan adalah dari semua mahasiswa yang pernah membeli *merchandise*, hasil didominasi oleh Biasa Saja (42%), Mudah (32%), Sulit (21%), dan Sangat Sulit (5%)



Gambar 1. 6. Survei Penyebaran Informasi FUN TK

Pada pertanyaan ini, sumber platform mana saja mahasiswa Teknik Komputer menerima informasi mengenai kegiatan FUN TK ingin diketahui. Dari hasil survei, didapatkan bahwa platform dengan sumber informasi terbanyak bagi mahasiswa adalah Instagram (65%), diikuti oleh WhatsApp (40%), LINE (35%), tidak pernah menerima informasi mengenai FUN TK (7,5%), Discord (5%), Facebook (2,5%), dan tidak ada yang menerima informasi di platform Telegram.

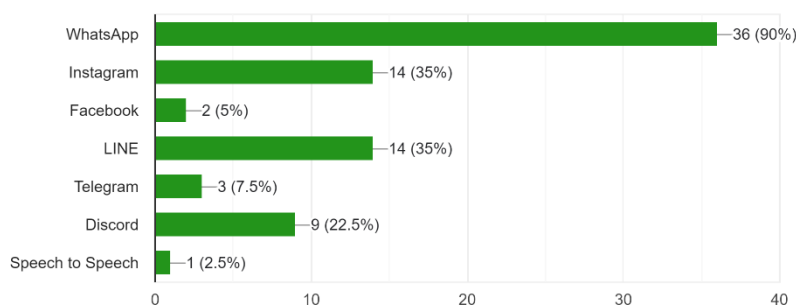


Gambar 1. 7. Survei Keterlibatan dalam Kegiatan FUN TK

Untuk mengetahui seberapa tingkat keterlibatan mahasiswa Teknik Komputer dalam kegiatan FUN TK, diberikan pertanyaan survei dengan pilihan jawaban Ya, Tidak, dan Tidak tahu apa itu FUN TK. Hasil dari survei tersebut di dapatkan sebanyak 55% mahasiswa pernah mengikuti kegiatan FUN TK, 32,5% tidak pernah mengikuti, dan 12,5% sisanya tidak mengetahui apa itu FUN TK.

Di platform apa biasanya Anda berbagi pesan dalam konteks perkuliahan?

40 responses

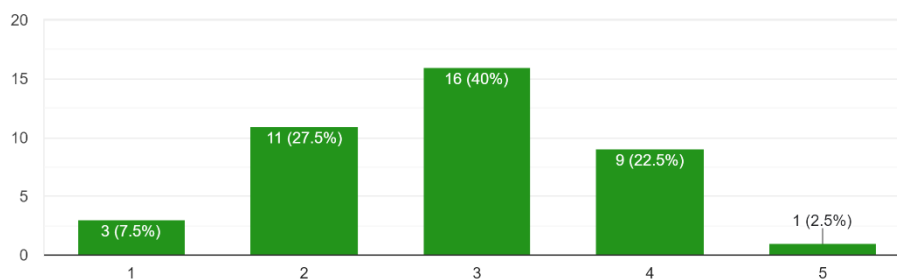


Gambar 1. 8. Survei Penyebaran Pesan dalam Konteks Perkuliahan

Pertanyaan ini diberikan kepada partisipan survei untuk mengetahui pada platform mana saja mahasiswa berbagi pesan dalam konteks perkuliahan. Dari hasil survei didapatkan sebagian besar perbagian pesan dilakukan pada platform WhatsApp (90%), Instagram (35%), LINE (35%), Discord (22,5%), dan beberapa platform lainnya seperti Facebook, Telegram, dan berbicara secara langsung.

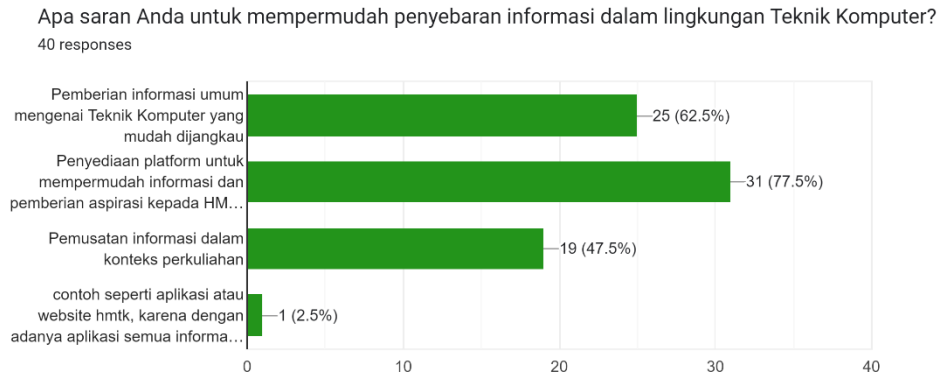
Menurut Anda, berapakah tingkat kesentralan penyebaran informasi Jurusan Teknik Komputer?

40 responses



Gambar 1. 9. Survei Tingkat Kesentralan Penyebaran Informasi Jurusan

Dari pertanyaan survei ini, penerima informasi seberapa tingkat kesentralan dari penyebaran informasi di lingkungan Teknik Komputer menjadi informasi yang ingin diketahui dengan nilai tingkat 1 berarti informasi menyebar dan pada tingkat 5 informasi terpusat. Pada hasil survei tersebut, sebanyak 40% mahasiswa menjawab tingkat 3, 27,5% menjawab tingkat 2, 22,5% menjawab tingkat 4, 7,5% menjawab tingkat 1, dan terakhir 2,5% mahasiswa menjawab tingkat 5.

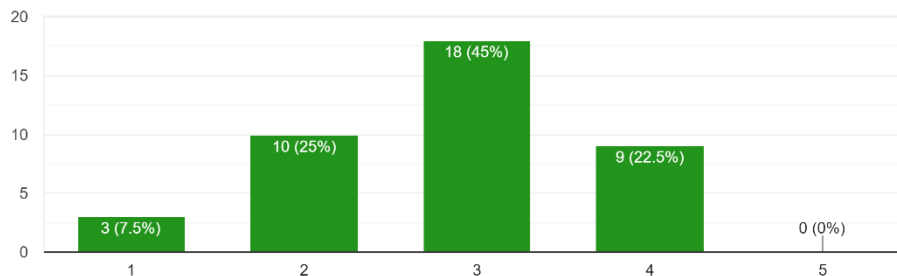


Gambar 1. 10. Survei Saran untuk Mempermudah Penyebaran Informasi Jurusan

Hasil dari survei tersebut terbanyak memberikan saran untuk pembuatan sebuah platform untuk mempermudah informasi dan pemberian aspirasi kepada himpunan, dilanjut oleh saran pemberian informasi mengenai Teknik Komputer yang mudah dijangkau, saran untuk pemusatan informasi dalam konteks perkuliahan, dan pembuatan aplikasi atau website HMTK.

1.3.1.2. Bagian Kegiatan Belajar Mengajar

Berapakah tingkat kemudahan Anda dalam mencari referensi perkuliahan (seperti materi, bank soal, ujian & asesmen, dan tugas dari tahun sebelumnya) selain yang telah diberikan oleh dosen dan LMS?
40 responses

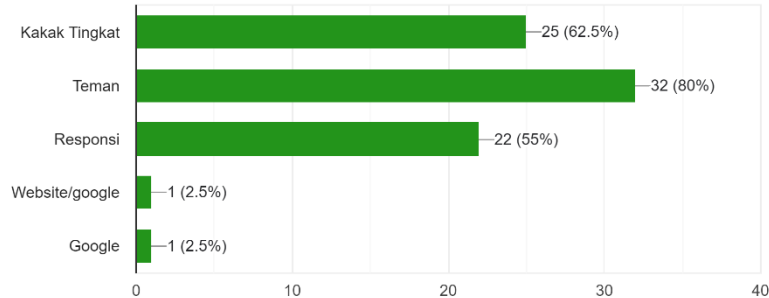


Gambar 1. 11. Survei Kemudahan Mahasiswa Mencari Referensi Perkuliahan

Pada pertanyaan survei di atas, informasi mengenai tingkat kemudahan mahasiswa Teknik Komputer dalam mencari dan mendapatkan referensi materi perkuliahan, seperti materi, bank soal, ujian & asesmen, dan tugas dari tahun ajaran sebelumnya selain yang telah diberikan oleh dosen dan LMS ingin diketahui dengan tingkat 1 bernilai sangat sulit dan tingkat 5 bernilai sangat mudah. Hasil survei menunjukkan tingkat terbanyak 3 (45%), tingkat 2 (25%), tingkat 4 (22,5%), tingkat 1 (7,5%), dan terakhir tingkat 5 atau sangat mudah dengan nilai 0%.

Dari mana Anda biasanya mendapatkan referensi perkuliahan selain yang telah diberikan oleh dosen dan LMS?

40 responses



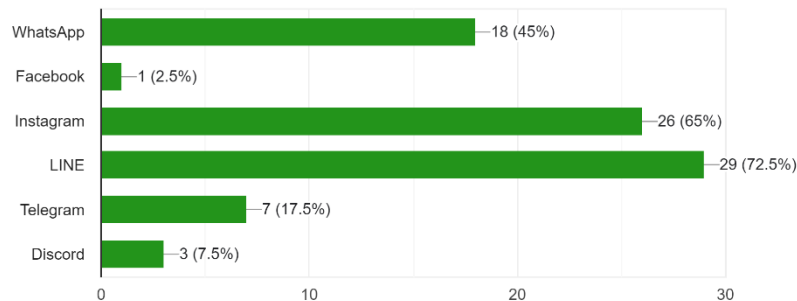
Gambar 1. 12. Survei Sumber Referensi Perkuliahan Mahasiswa Teknik Komputer

Dari survei yang dilakukan, sebagian besar referensi perkuliahan didapatkan dari Teman (80%), Kakak Tingkat (62,5%), Responsi (55%), dan dari sumber internet seperti Website dan Google dengan total 5%.

1.3.1.3. Bagian Penyebaran Informasi Laboratorium

Di platform apa biasanya Anda menerima informasi (seperti running modul, jadwal, TP, nilai, dan acara lab) dari Laboratorium TK?

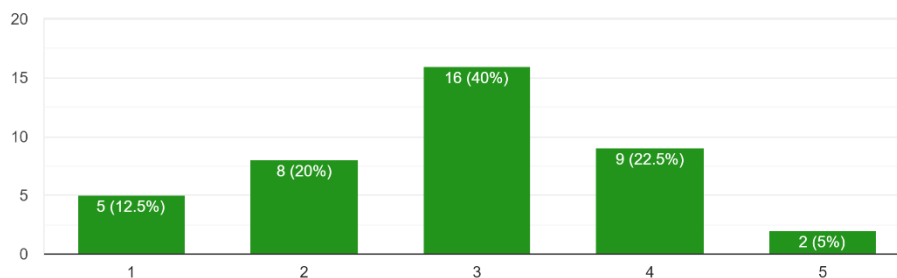
40 responses



Gambar 1. 13. . Survei Sumber Informasi Laboratorium TK

Pertanyaan survei di atas digunakan untuk mengetahui dari platform mana saja dan penyebaran sumber informasi mengenai laboratorium Teknik Komputer. Dari hasil survei didapatkan platform paling banyak digunakan adalah LINE sebesar 72,5%, dilanjutkan dengan Instagram sebesar 65%, WhatsApp sebesar 45%, Telegram sebesar 17,5% Discord sebesar 7,5%, dan terakhir Facebook dengan besaran 2,5%.

Menurut Anda, berapakah tingkat kesentralan penyebaran informasi mengenai Laboratorium TK?
40 responses



Gambar 1. 14. Survei Tingkat Kesentralan Penyebaran Informasi Laboratorium TK

Survei tersebut digunakan untuk mengetahui seberapa tingkat kesentralan dari penyebaran informasi mengenai laboratorium Teknik Komputer dengan tingkat 1 informasi mengenai laboratorium menyebar dan tingkat 5 informasi terpusat. Pada hasil dari survei tersebut, tingkat terbanyak adalah tingkat 3 dengan besar 40%, tingkat 4 sebesar 22,5%, tingkat 2 sebesar 20%, tingkat 1 sebesar 12,5%, dan terakhir tingkat 5 sebesar 5%.

1.3.2. Pendistribusian Informasi yang Tidak Merata

Pendistribusian informasi yang kurang baik menyebabkan ketidakefektifan mahasiswa/i dalam melakukan atau mengetahui suatu hal terutama untuk mahasiswa/i baru. Seperti pada kegiatan himpunan teknik komputer yang akan berlangsung mahasiswa/i kebanyakan akan mengandalkan penerimaan informasi yang hanya berasal dari mulut ke mulut atau melalui aplikasi obrolan. Kurangnya aksesibilitas informasi ini dapat menghambat partisipasi mahasiswa/i dalam kegiatan akademik dan pengembangan diri. Selain itu, tata kelola kegiatan jurusan yang belum optimal dan proses komunikasi yang kurang efisien juga menjadi hambatan.

Ketidakefektifan informasi di sosial media yang menggunakan beberapa sarana aplikasi sosial media dan tidak tersaringnya informasi, menjadikan keterbatasan atau tidak optimalnya keterampilan analisis kritis pada mahasiswa yang membuat mereka tidak bisa menyaring mana informasi yang relevan dan mana informasi yang tidak relevan bagi mereka. Para mahasiswa pun bisa kehilangan konteks yang diperlukan untuk memahami apakah informasi yang mereka baca merupakan informasi yang penting atau tidak. Beragamnya informasi yang tumpang tindih, membuat mahasiswa kesulitan dalam memilih dan menyaring mana informasi yang terkait dengan kegiatan penting dan mana informasi yang tidak terkait dengan jurusan Teknik Komputer.

1.3.3. Pemilihan Ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK)

Permasalahan juga sering terjadi pada pemilihan ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK) yang sebagian besar mahasiswa/i pada program studi tersebut tidak dapat menghadiri karena terhalang waktu dan kegiatan yang ada. Bahkan banyak juga mahasiswa yang tidak tahu siapa ketua Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (HMTK) yang terpilih, karena tidak dapat hadir[4]. Banyak mahasiswa tidak tahu lokasi serta waktu pemilihan tersebut dilaksanakan dikarenakan informasi kurang jelas mengenai waktu dan tempat kegiatan program kerja yang dilaksanakan setiap departemen BPH HMTK. Hal tersebut menjadikan kurangnya keterlibatan dan interaksi mahasiswa jurusan Teknik Komputer dan terhambatnya perkembangan mahasiswa di bidang akademik maupun non-akademik.

1.3.4. Badan Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer

Pada Badan Pengurus Harian Himpunan Mahasiswa Teknik Komputer (BPH HMTK), setiap departemennya mewadahi berbagai aspek yang dibutuhkan untuk menunjang kegiatan dalam pembelajaran pada jurusan dan memiliki berbagai kendala yang dapat menghambat kegiatan jurusan, antara lain;

A) Departemen Minat dan Bakat

Departemen Minat dan Bakat adalah departemen himpunan mahasiswa Teknik Komputer yang mewadahi bakat-bakat mahasiswa bidang akademik maupun non-akademik. Kendala program kerja ini salah satunya adalah kurangnya informasi mengenai program kerja yang bernama FUN TK. FUN TK adalah ajang perlombaan olahraga yang diadakan setiap minggu dengan beberapa cabang olahraga seperti futsal, basket, biliar, serta penyaluran bakat musik atau biasa disebut melodi TK. Informasi FUN TK ini hanya tersebar melewati aplikasi *WhatsApp* untuk setiap cabangnya dengan jadwal yang tidak jelas setiap minggunya.

B) Departemen Komunikasi dan Informasi

Departemen Kominfo (Komunikasi dan Informasi) adalah sebuah departemen yang memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan informasi atau dokumentasi di setiap kegiatan HMTK, serta bertugas menyebarkan hasil informasi melalui media sosial HMTK. Kendala yang ada pada departemen ini adalah sulitnya penyebaran informasi kegiatan akademik maupun non-akademik secara merata kepada seluruh mahasiswa Teknik Komputer.

C) Departemen Kaderisasi

Departemen Kaderisasi adalah departemen yang bertugas untuk merancang dan menaungi tahapan-tahapan kaderisasi yang bertujuan untuk melakukan regenerasi HMTK atau penerus pemimpin di masa depan, dengan kendala yang ada dalam departemen ini adalah kurangnya antusias mahasiswa mengenai keterlibatan mahasiswa terhadap kaderisasi mahasiswa tingkat 1 sampai tingkat 3 secara pengalaman maupun finansial.

D) Departemen Kesejahteraan Mahasiswa

Departemen Kesejahteraan Mahasiswa merupakan departemen yang bertujuan untuk menjaga kesejahteraan dan semangat mahasiswa Teknik Komputer secara keseluruhan. Kendala yang terdapat pada departemen ini adalah kurangnya keterlibatan mahasiswa dalam beberapa program kerja terutama program kerja parade wisuda, kurangnya keterlibatan mahasiswa dikarenakan informasi yang kurang jelas dan menyeluruh kepada seluruh mahasiswa Teknik Komputer. Program kerja parade wisuda dilaksanakan sebagai simbol perpisahan antara mahasiswa aktif dengan mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus.

E) Departemen Hubungan Luar Sosial

Departemen Hubungan Luar Sosial adalah departemen yang bertanggung jawab dalam menjalin hubungan sosial dengan masyarakat dan civitas di dalam maupun di luar kampus *Telkom University*. Kendala dari departemen ini yaitu kurangnya partisipasi mahasiswa secara finansial dan tidak meyebarluasnya informasi mengenai program kerja. Contoh program kerja yang mengalami kendala ini yaitu *Cornerity*, yang merupakan program kerja yang dikhususkan untuk membuka donasi ketika ada suatu daerah yang terkena musibah, seperti pada gempa yang mengenai Cianjur.

F) Departemen Akademik dan Keprofesian

Departemen Akademik dan Keprofesian merupakan departemen yang memiliki tugas untuk menjaga stabilitas akademik mahasiswa Teknik Komputer, termasuk prestasi, penumbuhan jiwa riset, minat, dan bakat kejuruan mahasiswa. Kendala yang ada pada departemen ini adalah kurangnya informasi kumpulan materi untuk latihan soal yang dapat mempermudah mahasiswa/i. Dengan adanya soal-soal latihan, mahasiswa/i dapat mengetahui materi yang akan dipelajari terlebih dahulu agar mendapat gambaran tentang mata kuliah tersebut. Tetapi, nyatanya kegiatan ini mungkin hanya dapat dirasakan oleh beberapa mahasiswa/i saja karena tidak terjadinya penyerataan informasi terkait soal-soal tersebut, sehingga tidak banyaknya mahasiswa yang

mendapatkan latihan soal. Kendala lainnya adalah kurangnya pengajar untuk program kerja bernama responsi. Program kerja ini merupakan program belajar bersama dengan seluruh mahasiswa Teknik Komputer dengan pilihan mata kuliah berdasarkan jadwal yang akan diujikan saat ujian tengah semester dan sebelum ujian akhir semester.

G) Komite Disiplin

Komite Disiplin merupakan sebuah badan yang bertanggung jawab untuk menangani masalah kedisiplinan. Komite disiplin ini memiliki cabang Aspirasi yang di mana badan ini mewadahi aspirasi mahasiswa Teknik Komputer dan pada kegiatan ini mahasiswa/i dapat menyalurkan atau menyuarakan keluh kesah mereka selama masa perkuliahan maupun tentang keorganisasian. Kendalanya yaitu pada pelaksanaannya kegiatan ini masih kurang dapat tersampaikan, tidak banyak mahasiswa/i yang dapat menyuarakan atau menyalurkan keluh kesahnya dengan baik

H) Relasi Internal

Relasi Internal adalah departemen yang bertujuan untuk membangun relasi, menyatukan, dan menyelaraskan mahasiswa/i jurusan Teknik Komputer. Kendala yang ada pada departemen ini adalah kurangnya keterlibatan mahasiswa, dan dosen. Teknik Komputer pada program hotspot (HMTK On The Spot) yang dimana program ini seperti forum santai antar lingkup Teknik Komputer yang bisa diikuti oleh seluruh mahasiswa, dosen, dan alumni Teknik Komputer. Penyebab dari kendala ini dikarenakan kurang tersebar luasnya informasi terkait program kerja. Terdapat program kerja bernama Centurion, yang dimana Centurion adalah program kerja ajang lomba antar kelas se-Teknik Komputer Telkom University. Kendala terkait program kerja ini adalah kurangnya antusias dan sulitnya penyebaran informasi terkait peraturan lomba secara teknis maupun non-teknis. Kendala terakhir program kerja departemen Relasi Internal adalah tidak adanya forum angkatan yang efisien dan efektif dikarenakan cara kerja program kerja ini adalah dengan mengumpulkan seluruh angkatan untuk pelaksanaannya yang membutuhkan tempat yang besar untuk menampung seluruh mahasiswa yang akan mengikuti program ini dan terkadang mengharuskan sewa tempat sehingga dikatakan tidak efektif dikarenakan jika harus sewa tempat di daerah kampus, proses peminjamannya harus melewati beberapa proses surat menyurat dan dikatakan tidak efisien jika harus sewa tempat diluar kampus, mengharuskan membayar untuk mendapatkan tempatnya.

1.3.5. Lingkungan Jurusan Teknik Komputer

Pada lingkungan jurusan Teknik Komputer, tidak hanya mahasiswa/i baru melainkan hampir keseluruhan mahasiswa/i Teknik Komputer kurang tahu menahu terhadap kode dosen sehingga informasi mengenai kegiatan pembelajaran dikelas dan juga informasi yang ingin disampaikan dosen sebelum perkuliahan dimulai tidak dapat tersampaikan dengan baik, menyebabkan kendala antara mahasiswa dan dosen dan kurang optimalnya informasi yang didapat.

1.4. Kebutuhan yang Harus Dipenuhi

Kebutuhan utama adalah pengembangan aplikasi yang dirancang khusus untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan jurusan. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah akses dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan organisasi, serta membantu dalam menyaring informasi yang relevan. Dengan adanya aplikasi ini, mahasiswa dapat lebih efektif memanfaatkan sumber daya dan informasi yang tersedia, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan mereka dan memperkaya pengalaman akademik selama masa studi.

Masalah lain yang perlu diatasi adalah lemahnya pendistribusian informasi yang menyebabkan kurang optimalnya mahasiswa dalam mengetahui kegiatan yang berlangsung di jurusan. Aplikasi yang dikembangkan harus memiliki fitur yang dapat menyebarkan informasi secara merata dan efisien kepada seluruh mahasiswa. Ini termasuk informasi tentang kegiatan akademik dan non-akademik, peraturan lomba, serta berbagai program kerja departemen seperti Minat dan Bakat, Komunikasi dan Informasi, dan Kesejahteraan Mahasiswa.

Diperlukan juga forum yang efisien dan efektif untuk menyatukan mahasiswa dari berbagai angkatan. Forum ini harus mampu mengatasi kendala seperti keterbatasan tempat dan proses administrasi yang rumit. Dengan adanya forum yang baik, mahasiswa dapat lebih mudah berkomunikasi dan berinteraksi, yang pada akhirnya akan meningkatkan keterlibatan mereka dalam kegiatan jurusan.

Pemahaman mendalam tentang dinamika kegiatan jurusan, struktur, dan prosedur administratif sangat penting. Aplikasi harus dirancang dengan mempertimbangkan semua aspek ini, sehingga dapat membantu mahasiswa mendapatkan informasi yang dibutuhkan

secara tepat waktu dan akurat. Hal ini termasuk informasi tentang magang, program kerja, dan kegiatan lainnya yang relevan dengan jurusan.

1.5. Solusi Sistem yang Diusulkan

Adanya permasalahan yang sudah dijabarkan pada analisa masalah, maka perlu untuk membuat pengembangan aplikasi untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan jurusan yang akan memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses informasi mengenai apa saja kegiatan jurusan yang sedang maupun yang akan berjalan.

Adanya aplikasi yang didesain khusus untuk membantu mahasiswa terlibat lebih aktif dalam kegiatan jurusan, diharapkan mahasiswa akan dapat memanfaatkan sumber daya dan informasi yang tersedia secara lebih efektif. Aplikasi ini diharapkan dapat mempermudah akses dan partisipasi mahasiswa dalam berbagai kegiatan akademik dan organisasi di jurusan, serta memberikan pengalaman yang lebih terarah dan bermanfaat selama masa studi para mahasiswa. Demikian, pemilihan masalah ini didasarkan pada tujuan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memperkaya pengalaman akademik mahasiswa di lingkungan jurusan. Adanya aplikasi ini memperbaiki komunikasi dan informasi dengan itu dapat meningkatkan aksesibilitas informasi dalam himpunan. Penerapan platform komunikasi yang lebih efektif yang terorganisir akan membantu penyampaian informasi yang jelas dan terstruktur.

Aplikasi ini juga diharapkan membantu mahasiswa aktif dalam menyaring informasi dengan memberikan panduan yang membantu mereka membedakan informasi yang relevan dan tidak relevan. Seperti yang sudah dibahas pada deskripsi umum dan analisa masalah, tidak hanya keterlibatan mahasiswa aktif yang menjadi masalah terhadap himpunan, tetapi juga keterlibatan mahasiswa dalam berbagai aspek. Peran aktif mahasiswa dalam membantu sesama mahasiswa dan fresh graduate juga sangat diinginkan. Kedepannya, mahasiswa aktif dapat berperan sebagai sumber informasi usaha dan kerja bagi lulusan.

Kegiatan tracking materi pembelajaran mahasiswa aktif bisa menjadi masalah yang kompleks dalam pengembangan aplikasi untuk mendukung keterlibatan mereka dalam kegiatan jurusan. Hal ini melibatkan beragam aspek yang perlu dipertimbangkan, sehingga memastikan aplikasi mampu mendukung kolaborasi dan partisipasi mahasiswa aktif secara efektif.

Diperlukan analisis menyeluruh tentang tuntutan dan kebutuhan mahasiswa, termasuk preferensi terhadap jenis kegiatan dan tingkat partisipasi yang diinginkan. Selain itu, pemahaman mendalam tentang dinamika kegiatan jurusan, struktur, dan prosedur administratif yang mempengaruhi interaksi dengan mahasiswa juga harus diperhatikan. Ini mencakup pemahaman terhadap cara kerja jurusan sehingga aplikasi bisa membantu mahasiswa mendapatkan informasi magang dari perusahaan yang relevan.

Aplikasi yang dirancang dengan baik akan memastikan bahwa informasi penting dan peluang magang yang diambil oleh mahasiswa terdahulu tersedia dan mudah diakses, sehingga mahasiswa aktif dapat memanfaatkan jaringan yang ada dan merencanakan karier mereka dengan lebih baik.

1.6. Kesimpulan dan Ringkasan CD-1

Kesimpulan dari seluruh analisa masalah serta solusi yang telah diberikan adalah lemahnya pendistribusian informasi yang menyebabkan ketidakefektifan mahasiswa/i dalam melakukan atau mengetahui suatu informasi yang berada di lingkungan jurusan terutama untuk mahasiswa/i baru yang menyebabkan sedikitnya minat para mahasiswa dalam keterlibatan kegiatan akademik maupun non-akademik di lingkungan jurusan.

Kurangnya ikatan antara mahasiswa aktif yang juga berdampak pada kampus menyebabkan berkurangnya kontribusi materi atau pengalaman dari alumni yang berguna dalam hal kemajuan jurusan. Solusi yang dapat diberikan adalah dengan membuat pengembangan aplikasi untuk mendukung keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan jurusan yang akan memberikan kemudahan kepada mahasiswa dalam mengakses informasi mengenai apa saja kegiatan jurusan yang sedang maupun yang akan berjalan serta fitur-fitur yang ada dalam aplikasi yang akan dikembangkan ini didapat dari permasalahan-permasalahan yang ada di 15 dalam jurusan Teknik Komputer yang kedepannya bisa dijadikan solusi untuk mengatasi masalah yang ada.